

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh *Enterprise Risk Management* dan *intellectual capital* terhadap *firm value* dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2021-2023 sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* berkontribusi positif terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan informasi mengenai ERM memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan. Informasi tersebut dapat memberikan pandangan yang luas bagi pihak eksternal dan dapat dijadikan pertimbangan positif dalam pengambilan keputusan oleh investor.
2. *Intellectual capital* tidak berkontribusi terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan investor cenderung belum menjadikan *intellectual capital* sebagai pertimbangan utama dalam menilai atau mengevaluasi kinerja perusahaan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan di antaranya ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu selama periode 2021–2023, sehingga hasil temuan mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lain atau perusahaan perbankan di luar negeri yang memiliki karakteristik, regulasi, dan lingkungan bisnis yang berbeda. Kemudian, pengukuran

variabel *Enterprise Risk Management* dan *intellectual capital* dilakukan dengan pendekatan pengungkapan (*disclosure index*) dan metode VAIC<sup>TM</sup> yang memiliki keterbatasan dalam menangkap kualitas manajerial dan pengaruh non-keuangan secara menyeluruh. Terbatasnya informasi dalam laporan tahunan atau keterbatasan pengungkapan oleh perusahaan juga dapat menyebabkan bias data terhadap nilai sebenarnya dari ERM dan *intellectual capital*.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan adanya keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan untuk menambah cakupan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan, tetapi juga mencakup sektor industri lain seperti manufaktur, jasa, atau teknologi hasilnya bisa mewakili lebih banyak jenis perusahaan.
2. Disarankan untuk menggunakan data primer, seperti wawancara atau kuesioner dengan manajemen perusahaan, agar dapat memperoleh informasi yang lebih dalam dan aktual terkait praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal intelektual.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat memperpanjang periode observasi lebih dari tiga tahun untuk melihat tren jangka panjang dan mengurangi dampak fluktuasi tahunan terhadap hasil analisis.